



# Topik potensial untuk publikasi penelitian kesehatan mental pekerja dengan menggunakan analisis bibliometrik

Author Name(s): M. Fahli Zatrachadi, Ifdil Ifdil, Istiqomah Istiqomah

Publication details, including author guidelines

URL: <https://jurnal.konselingindonesia.com/index.php/jkp/about/submissions#authorGuidelines>

Editor: Mufadhal Barseli

## Article History

Received: 30 Sept 2023

Revised: 21 Dec 2023

Accepted: 27 Dec 2023

## How to cite this article (APA)

Zatrachadi, M. F., Ifdil, I. & Istiqomah, I. (2023). Topik potensial untuk publikasi penelitian kesehatan mental pekerja dengan menggunakan analisis bibliometrik. Jurnal Konseling dan Pendidikan. 11(4), 288-299. <https://doi.org/10.29210/1105100>

The readers can link to article via <https://doi.org/10.29210/1105100>

## SCROLL DOWN TO READ THIS ARTICLE



Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy (as publisher) makes every effort to ensure the accuracy of all the information (the "Content") contained in the publications. However, we make no representations or warranties whatsoever as to the accuracy, completeness, or suitability for any purpose of the Content. Any opinions and views expressed in this publication are the opinions and views of the authors and are not the views of or endorsed by Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy. The accuracy of the Content should not be relied upon and should be independently verified with primary sources of information. Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy shall not be liable for any losses, actions, claims, proceedings, demands, costs, expenses, damages, and other liabilities whatsoever or howsoever caused arising directly or indirectly in connection with, in relation to, or arising out of the use of the content.

Jurnal Konseling dan Pendidikan is published by Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy comply with the [Principles of Transparency and Best Practice in Scholarly Publishing](#) at all stages of the publication process. Jurnal Konseling dan Pendidikan also may contain links to web sites operated by other parties. These links are provided purely for educational purpose.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#).

Copyright by Zatrachadi, M. F., Ifdil, I. & Istiqomah, I. (2023).

The author(s) whose names are listed in this manuscript declared that they have NO affiliations with or involvement in any organization or entity with any financial interest (such as honoraria; educational grants; participation in speakers' bureaus; membership, employment, consultancies, stock ownership, or other equity interest; and expert testimony or patent-licensing arrangements), or non-financial interest (such as personal or professional relationships, affiliations, knowledge or beliefs) in the subject matter or materials discussed in this manuscript. This statement is signed by all the authors to indicate agreement that the all information in this article is true and correct.

## Jurnal Konseling dan Pendidikan

ISSN 2337-6740 (Print) | ISSN 2337-6880 (Electronic)



# Topik potensial untuk publikasi penelitian kesehatan mental pekerja dengan menggunakan analisis bibliometrik



M. Fahli Zatrachadi<sup>1</sup>, Ifdil Ifdil<sup>2\*</sup>, Istiqomah Istiqomah<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Negeri Padang, Indonesia

## ABSTRACT

Dalam beberapa tahun terakhir, kumpulan bukti telah meyakinkan bahwa lingkungan kerja merupakan faktor penting kesehatan mental pekerja. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan terkait penelitian tentang Kesehatan mental pekerja dan sebagai bahan tambahan pemahaman tentang berbagai penelitian pada topik Kesehatan mental pekerja. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan bibliometric. Data diambil pada tahun 1953-2023 dengan jumlah publikasi sebanyak 484 dokumen tanpa dilakukan limitasi dalam bentuk apapun. Sumber data dilakukan pada database scopus. Analisis dilakukan dengan bantuan software openrefine, vosviewer, dan Rstudio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kesehatan mental pekerja saat ini masih menjadi topik yang dibicarakan meskipun penelitian fokus pada hasil Analisa keyword fokus terbesar pada topik Kesehatan mental. Namun dalam praktiknya peneliti banyak fokus pada Kesehatan mental pekerja selama masa covid 19. Negara dengan tingkat publikasi tertinggi terkait tema ini adalah United State dan Canada. Sedangkan penulis yang aktif dalam publikasi topik Kesehatan mental pekerja yakni Tsutsumi A dan Kawakami N. sebagai prediksi tema di masa depan ada beberapa diantaranya terkait Kesehatan mental, depresi dan juga professional perawatan Kesehatan.

## Keywords:

Kesehatan mental pekerja,  
Covid 19,  
Program pelatihan kerja,  
kesehatan mental

## Corresponding Author:

Ifdil Ifdil,  
Universitas Negeri Padang, Indonesia  
Email: ifdil@fip.unp.ac.id

## Pendahuluan

WHO mengidentifikasi aspek-aspek yang menentukan kesehatan mental, termasuk kemiskinan, jenis kelamin, usia, konflik, bencana, penyakit utama, keluarga, dan lingkungan sosial, saat membahas kesehatan mental (Kessler and Üstün 2004; Jebril 2020). Berbagai elemen penentu ini diyakini sebagai penyebab gangguan mental dan berpotensi menyebabkan penyakit kejiwaan pada mereka yang menderita gangguan tersebut (Salehi et al. 2020; Chevance et al. 2020). Oleh karena itu, kesehatan mental tidak dapat dipisahkan dari bagian lain dari keberadaan manusia, seperti banyaknya sarana dan prasarana yang menunjang kehidupan manusia dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam beberapa dekade terakhir, kesehatan mental pekerja semakin meningkat signifikansinya. Masalah kesehatan mental di tempat kerja dapat berdampak besar pada kesejahteraan dan produktivitas karyawan (NG et al. 2023; Goetzel et al. 2002). Stres, kecemasan, kesedihan, dan kelelahan yang berlebihan dapat mengganggu kemampuan seseorang untuk berhasil bekerja dan

dapat menyebabkan ketidakhadiran yang tidak terjadwal (Stinson 2010; Ansley, Houchins, and Varjas 2016; Mittal et al. 2022).

Beberapa faktor antara lain beban kerja yang meningkat, pengaruh lingkungan kerja, serta perkembangan sosial dan ekonomi yang dapat mempengaruhi kondisi psikologis seseorang turut mempengaruhi kesehatan mental pekerja (Schneider et al. 2011; Biron et al. 2006; Woo and Postolache 2008; López-Núñez et al. 2020). Dalam beberapa tahun terakhir, pandemi COVID-19 juga berkontribusi terhadap peningkatan kecemasan dan stres di kalangan pekerja, akibat perubahan dramatis dalam pola kerja dan kehidupan (Majumdar, Biswas, and Sahu 2020; Sato et al. 2021; Van Wert et al. 2022; Feinstein et al. 2020; Hall 2020; Vanhaecht et al. 2021; Weiner et al. 2020; Young et al. 2021; Busch et al. 2021).

Untuk mengatasi kesulitan kesehatan mental pekerja, perlu untuk memahami unsur-unsur yang mempengaruhi kesehatan mental di tempat kerja dan mengembangkan intervensi yang efektif (Holmes et al. 2020; Albott et al. 2020; Johnston et al. 2023). Penelitian tentang kesehatan mental pekerja dapat memberikan pengetahuan yang lebih baik tentang masalah kesehatan mental di tempat kerja (Giorgi et al. 2020; Fisher, Newton, and Sainsbury 2021; LaMontagne et al. 2014). Kemudian juga membantu mengidentifikasi metode untuk meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas pekerja.

Oleh karena itu, kajian tentang kesehatan mental pekerja menjadi topik yang penting dan tepat waktu, terutama di era kontemporer di mana kesehatan mental pekerja menjadi semakin kritis. Penelitian ini dapat berkontribusi untuk pemahaman yang lebih baik tentang masalah kesehatan mental di tempat kerja dan mengarah pada pengembangan solusi yang mempromosikan kesejahteraan dan produktivitas pekerja. Selain itu penelitian bibliometrik ini mengkaji para penulis, analisis keyword dan juga prediksi tema di masa depan yang masih diminati oleh peneliti.

## Method

Tinjauan sistematis, analisis bibliometrik, analisis ilmiah, dan tinjauan literatur klasik adalah beberapa nama yang digunakan untuk menentukan jenis studi yang dilakukan untuk menganalisis literatur yang diterbitkan tentang kesehatan mental pekerja. Penerapan analisis bibliometrik dibatasi, khususnya di bidang studi kesehatan mental pekerja. Dalam bagian ini, kita dapat melakukan kajian terhadap beberapa penelitian sebelumnya yang telah menggunakan analisis bibliometrik untuk mengevaluasi literatur yang diterbitkan tentang workers' mental health.

Jauch, Occhipinti, and O'Donovan (2023) melakukan analisis bibliometric pada Kesehatan mental ilnes yang mana menghasilkan riset bahwa data baru yang substansial tidak dapat dipisahkan dari literatur, oleh karena itu penyelidikan terhadap praktisi kesehatan mental yang menstigmatisasi penyakit mental tidak mungkin dapat menginformasikan pengurangan stigmatisasi. Kemudian penelitian bibliometric yang dilakukan oleh Xu et al. (2023) mengenai penelitian China bertujuan untuk menyelidiki lebih lanjut proses dan variabel yang mempengaruhi depresi antenatal agar dapat menerapkan berbagai terapi dengan lebih baik dan meningkatkan kualitas hidup ibu yang menderita depresi antenatal dan keturunannya. Dengan demikian penelitian bibliometric dengan tema Kesehatan mental pekerja belum pernah dilakukan. Untuk menjawab pertanyaan penelitian (RQ) berikut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis bibliometrik yang komprehensif dengan maksud untuk melakukan tinjauan pustaka tentang topik kesehatan mental bagi pekerja:

RQ1: Negara penulis manakah yang paling banyak berkontribusi dalam publikasi penelitian Kesehatan mental pekerja dan kerjasamanya?

RQ2: Siapakah penulis paling banyak melakukan publikasi terkait Kesehatan mental pekerja?

RQ3: Apa kata kunci utama dalam penelitian Kesehatan mental pekerja?

RQ4: apa topik potensial untuk studi masa depan di bidang penelitian Kesehatan mental pekerja?

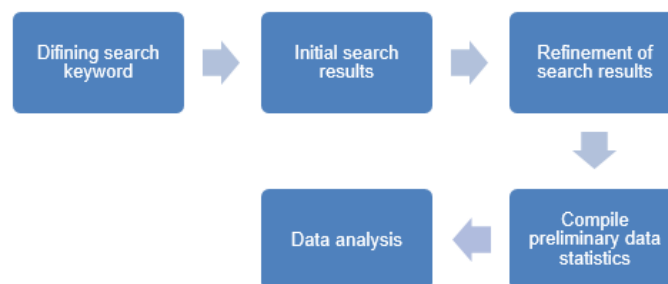
Penelitian bibliometric ini mengikuti saran yang dilakukan oleh Reyes and Arturo (2015). Selain itu penelitian dengan Analisa bibliometric juga memanfaatkan Teknik pemetaan pikiran yang

mengilustrasikan batas-batas pengetahuan (Tranfield, Denyer, and Smart 2003). Tujuan analisis bibliometrik adalah penyelidikan analitis dalam artikel jurnal, buku, dan jenis media tertulis lainnya (Heersmink et al. 2011). Menentukan kata kunci pencarian, hasil pencarian pertama, penyempurnaan hasil pencarian, penyusunan statistik data awal, dan analisis data merupakan lima langkah analisis bibliometrik yang akan digunakan dalam penelitian ini dan digambarkan pada Gambar 1. Kelima prosedur tersebut dilakukan sehingga bahwa data dan evaluasi menyeluruh dapat diperoleh untuk studi tentang kesehatan mental pekerja.

### Menentukan pencarian kata kunci

Pada tanggal 14 Maret 2023 dilakukan penelitian dengan menggunakan kata kunci yang terkait dengan pendidikan Islam dan pendidikan agama Islam. Kata kunci dicari berdasarkan judul, abstrak, dan kata kunci: TITLE-ABS-KEY ( "workers' mental health" )

Sebab jumlah publikasi terkait tema Kesehatan mental pekerja yang cukup untuk dilakukan analisis bibliometric maka peneliti tidak melakukan limitasi apapun terhadap data yang diperoleh. Sebagai sumber informasi penelitian, peneliti menggunakan database elektronik, memilih database tersebut berdasarkan kata kunci yang telah diidentifikasi. Scopus dipilih sebagai nama database elektronik yang akan digunakan untuk investigasi ini. Alasannya adalah karena database telah berkembang menjadi lembaga ilmiah terbesar dan memiliki reputasi yang kokoh. Untuk memastikan ketersediaan artikel jurnal yang berkualitas tinggi dan terjamin.



Gambar 1. Lima tahapan analisis bibliometrik menurut Reyes and Arturo (2015)

### Hasil Pencarian Awal

Hasil awal dari pencarian berbasis kata kunci mengarah pada penemuan 484 makalah yang diterbitkan. Dalam penelitian saya, saya menemukan bahwa artikel ini tidak memiliki batasan waktu atau jenis lain yang melekat padanya. Berdasarkan penemuan peneliti artikel Kesehatan mental pekerja pertama kali pada tahun 1953 namun, ditahun tersebut artikel yang dipublikasi tidak memiliki sumber author sehingga tidak dicantumkan.

Tabel 1. Penelitian Kesehatan Mental Pekerja Pertamakali Muncul Dalam Artikel Jurnal

| Penulis                            | Judul   | Sumber   | Tahun |
|------------------------------------|---|--|-------|
| Banner, D.K.                       | The nature of the work-leisure relationship   | Omega 2(2), pp. 181-195                          | 1974  |
| Kilchenstein, M.W., Harrison, D.M. | Psychiatric patients benefit from multi specialty group approach                              | Maryland State Medical Journal 24(1), pp. 54-56  | 1975  |
| Jackson, E.D.                      | Comprehensive community mental health center-business community relationship: A reexamination | Community Mental Health Journal 13(1), pp. 68-75 | 1977  |

### Penyempurnaan Hasil Pencarian

Setelah mendapatkan hasil awal, kemudian kami tidak melakukan screening apapun terhadap data yang diperoleh. Hal ini dilakukan agar dapat mengkaji seluruh data-data yang telah ditemukan dalam database scopus. Setelah itu, setelah penyesuaian yang diperlukan dilakukan, temuan tersebut kemudian disimpan menggunakan ekstensi file CSV. File CSV yang dihasilkan digunakan untuk analisis data tambahan (tabel 2).

Tabel 2. Analisis Data Lanjutan

| Pencarian kata kunci                       | Jumlah dokumen scopus |
|--|-----------------------|
| TITLE-ABS-KEY ( "workers' mental health" ) | 484                   |

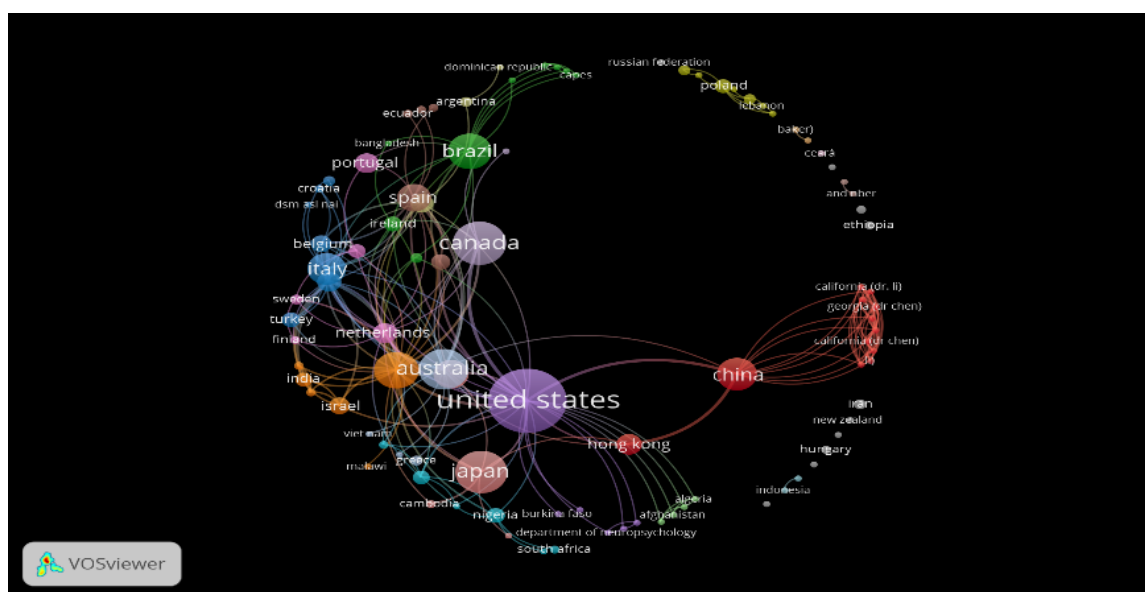
### Menyusun Statistik Data Awal

Mengikuti peningkatan hasil pencarian, data yang dikumpulkan kemudian disimpan sebagai file CSV, seperti yang telah dikatakan sebelumnya. Data yang diekstraksi dari database Scopus kemudian diproses menggunakan program openrefine, yang diterapkan pada file setelah diunduh. Rstudio dan Vosviewer kemudian digunakan untuk melakukan analisis data guna menyempurnakan metadata artikel yang terkumpul. Ini termasuk nama penulis, judul artikel, daftar kata kunci, dan deskripsi jurnal (nama jurnal, tahun penerbitan, volume, dan terbitan). Ketika tidak ada cukup data, kumpulan data diperiksa, dan setiap informasi yang hilang ditambahkan. Setelah itu, temuan pencarian dibedah dan disusun sesuai dengan berbagai kriteria, antara lain jumlah publikasi tahunan, saluran publikasi (jurnal), penulis kontributor, dan kategori subjek.

## Hasil dan Pembahasan

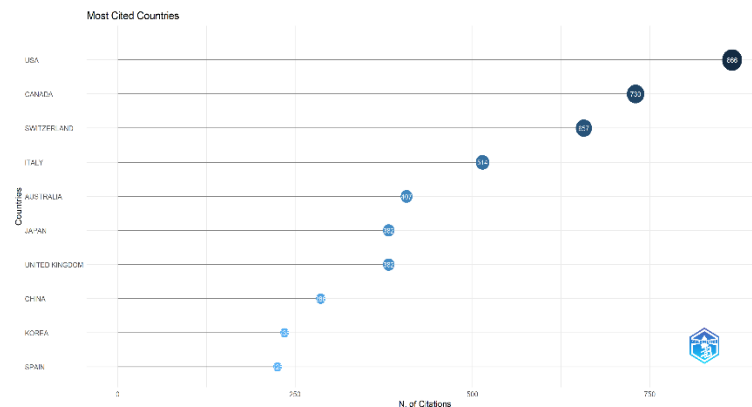
### RQ1: Negara penulis yang paling banyak berkontribusi dalam publikasi penelitian Kesehatan mental pekerja dan kerjasamanya.

Berdasarkan negara penulis, Gambar 2 menggambarkan negara-negara yang paling banyak berkontribusi dalam penelitian kesehatan mental pekerja. Lingkaran yang terhubung dengan orang lain menyiratkan kerja sama internasional. Nomor terbitan negara semakin besar semakin besar ukuran lingkarannya. Secara keseluruhan, 98 negara ditemukan dan dievaluasi menggunakan vosviewer setelah memenuhi ambang batas. Jumlah minimum standar dokumen untuk suatu negara adalah satu publikasi bersama.



Gambar 2. Jaringan visualisasi co-authorship countries tema Kesehatan mental pekerja

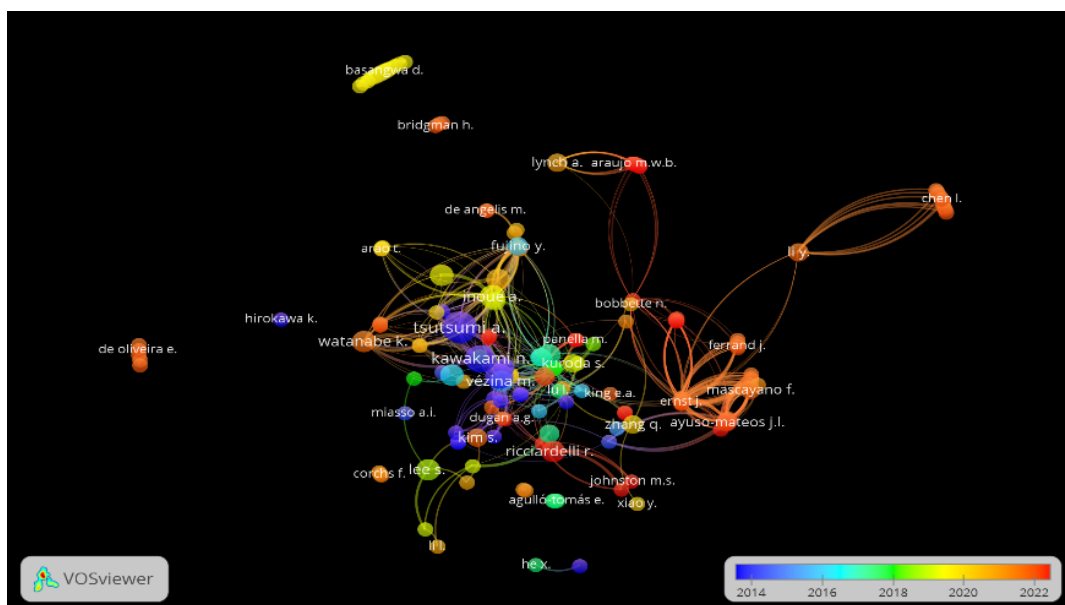
Jelas bahwa Amerika Serikat memegang posisi unggul di antara negara-negara lain, yang menunjukkan bahwa mereka adalah pemimpin dalam penyelidikan kesejahteraan psikologis pekerja. Mengenai topik ini, fokus perhatian harus pada negara. Amerika Serikat telah menghasilkan dokumen yang paling banyak diterbitkan, berjumlah 109. Diikuti oleh Kanada, yang telah menghasilkan 51 dokumen, dan Jepang, yang telah menghasilkan 47 dokumen yang diterbitkan bersama lainnya. Seperti yang diharapkan bahwa USA masih menjadi negara yang paling tinggi dalam sitasi sebesar 866. Begitu juga dengan negara Kanada yang masih menduduki negara kedua paling banyak disitasi yaitu 730. Kemudian disusul lagi oleh negara Switzerland dengan jumlah sitasi sebesar 657 serta dilanjutkan dengan negara lainnya seperti tampak pada gambar 3.



Gambar 3. Treemap Most Cited Countries Pada Tema Kesehatan Mental Pekerja

#### RQ2: penulis paling banyak melakukan publikasi terkait Kesehatan mental pekerja

Para penulis sangat aktif dalam memberikan kontribusi untuk publikasi tentang topik kesehatan mental karyawan, seperti yang digambarkan pada Gambar 4. Lingkaran yang terhubung dengan orang lain menyiratkan kolaborasi penulis. Semakin besar ukuran lingkaran, semakin besar jumlah publikasi penulis. 2062 penulis ditemukan dan diperiksa menggunakan vosviewer setelah memenuhi ambang batas. Secara default, jumlah minimum dokumen penulis diatur menjadi dua publikasi bersama.



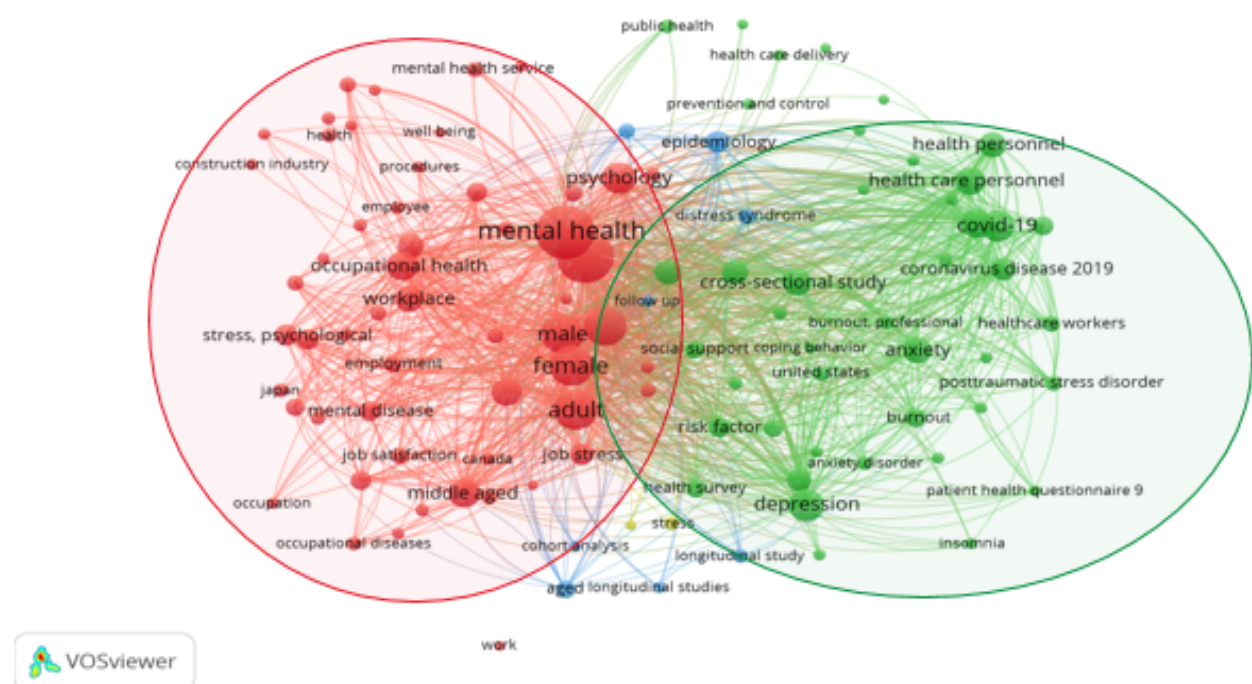
Gambar 4. Visualisasi Jaringan Penulis Paling Aktif dalam Publikasi Tema Kesehatan Mental Pekerja



Pada gambar 4 juga menerangkan bahwa banyak penulis terbaru yang menunjukkan bahwa penelitian terkait Kesehatan mental pekerja masih diminati oleh peneliti. 10 penulis paling banyak memiliki dokumen publikasi terkait tema ini diantaranya yang paling tinggi adalah Tsutsumi A sebanyak 9 dokumen. Kemudian diikuti lagi oleh Kawakami N dengan jumlah publikasi sebesar 7 dokumen. Selanjutnya Marchand A menjadi penulis ketiga paling tinggi dalam publikasinya sebesar 6 dokumen. Selanjutnya ada Inoue A, Eguchi A, Giorgi G, Kim H, Lee S, Li Y, dan Ricciardelli R.

### RQ3: kata kunci utama dalam penelitian Kesehatan mental pekerja

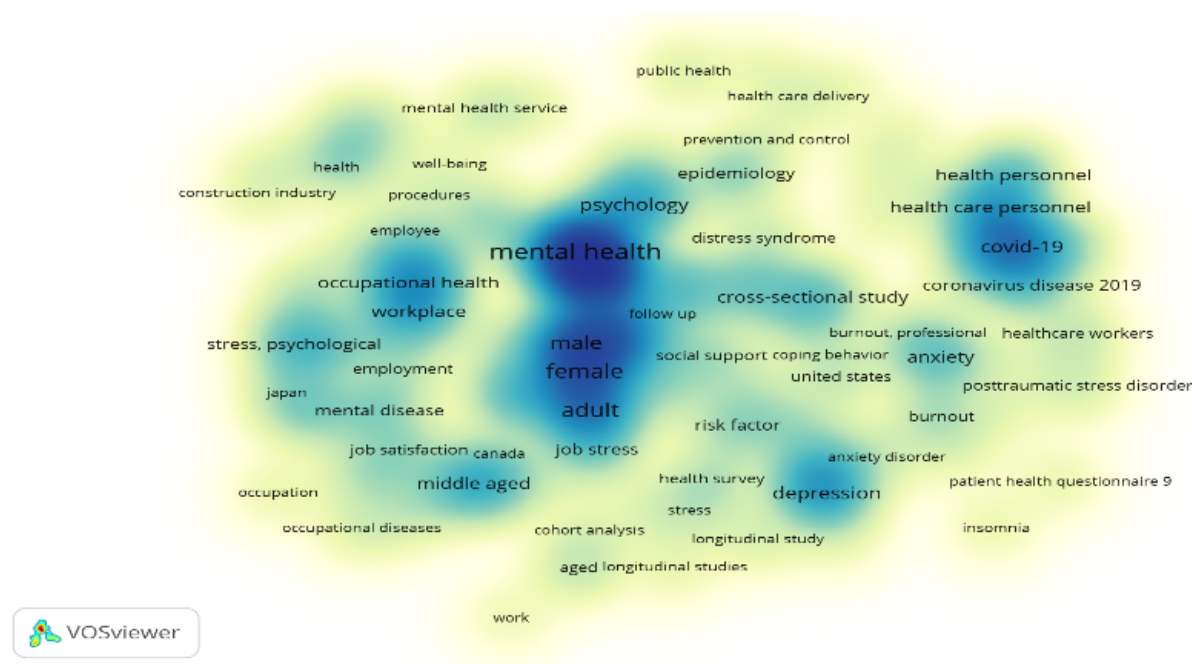
Pada bagian laporan ini, studi bibliometrik dilakukan untuk menyajikan hasil berdasarkan istilah yang sering muncul. Ini sangat membantu karena memungkinkan kita untuk melihat topik apa yang telah diteliti selama tujuh dekade terakhir (1953-2023). Analisis kluster adalah layanan lain yang ditawarkan oleh Vosviewer, dan menggambarkan hubungan antara berbagai tema (Hudha et al. 2020; Hamidah, Sriyono, and Hudha 2020) seperti pada penelitian Kesehatan mental pekerja ini.



Gambar 5. Visualisasi Jaringan Kluster Keyword

Sebuah lingkaran digunakan sebagai simbologi dan kategorisasi default oleh Vosviewer pada Gambar 5. Lingkaran ini mewakili hal-hal (kata kunci) yang berhubungan dengan masalah studi kesehatan mental pekerja. Ketika ukuran lingkaran bertambah, pentingnya objek atau kata kunci umum juga meningkat. Berapa kali item ditemui adalah faktor utama dalam menentukan ukurannya. Pada kesempatan kali ini, kata kunci terkait kesehatan mental paling menonjol. Oleh karena itu, ketika warna dialokasikan ke objek, setiap kelompok lingkaran memiliki rona yang unik (Van Eck 2010).

Untuk mengekstraksi hasil berdasarkan berapa kali kata kunci penulis muncul dalam data bibliometrik, program Vosviewer digunakan. Jumlah total kata kunci adalah 109, dengan persyaratan frekuensi minimal dua belas. Pencarian kemudian menghasilkan total 2601 kata kunci, tetapi hanya 109 istilah yang memenuhi kriteria. Setelah selesainya analisis, penulis mendapatkan total dua cluster sebagai bidang minat studi yang muncul di bidang kesehatan mental pekerja. Cluster ini diwakili oleh lingkaran dengan warna yang sesuai dan ditunjukkan di bawah ini.



**Gambar 6.** overlay Visualisasi Basis Data Scopus menggunakan Vosviewer

#### RQ4: topik potensial untuk studi masa depan di bidang penelitian Kesehatan mental pekerja

Visualisasi jaringan pada gambar 5 menggambarkan dua kluster dan keterkaitan antara keduanya dalam materi pelajaran yang diteliti. Setiap cluster terdiri dari beberapa istilah, yang menunjukkan bahwa ada tingkat kongruensi struktural yang tinggi antar cluster. Ada sejumlah kata kunci yang sering berulang yang terkait dengan setiap cluster. Kata kunci ini mewakili fokus utama penelitian yang dilakukan pada penelitian sebelumnya. Mirip dengan kluster pertama yang diwakili oleh lingkaran merah, istilah yang paling sering muncul adalah kesehatan mental. Fokus topik mencakup pada Psychology, occupational health, job stress, mental stress, mental desiasse, work environment, workplace, dan worker. Kemudian untuk kluster kedua ditandai dengan warna hijau dengan istilah yang muncul yaitu depression. Fokusnya merujuk pada tema-tema Controlled study, cross-sectional study, social support, anxiety, posttraumatic stress disorder, healthcare worker, burnout, dan major clinical study.

**Tabel 3.** Hasil Analisis Kluster

| kluster         | Kata kunci paling populer | Kata kunci   |
|-----------------|---------------------------|--|
| Kluster pertama | Mental helath (3262)      | Psychology (1639), occupational health (1142), job stress (845), mental stress (914), mental desiasse (703), work environment (334), workplace (1021), dan worker (415)                                    |
| Kluster kedua   | Depression (1601)         | Controlled study (1227), cross-sectional study (1260), social support (608), anxiety (1125), posttraumatic stress disorder (516), healthcare worker (472), burnout (602), dan major clinical study (1042). |

\*Angka diperoleh dari total link strangeth\*

Dalam beberapa tahun terakhir, kumpulan bukti telah meyakinkan bahwa lingkungan kerja merupakan faktor penting kesehatan mental pekerja. Sedikit perhatian, telah diberikan untuk memahami mekanisme melalui mana faktor hidup signifikan lainnya juga dapat secara bersamaan



campur tangan untuk mempengaruhi hasil kesehatan mental di tempat kerja (Beauregard, Marchand, and Blanc 2011). Di Cina perekonomian dalam transisi dengan kekurangan tenaga kerja dapat menciptakan situasi win-win dengan mendorong AI industri untuk mengisi kesenjangan tenaga kerja dan meningkatkan kesehatan mental karyawan (Yang et al. 2022).

Dari banyaknya pelatihan kerja sangat sedikit yang memperhatikan Kesehatan mental pekerja (Santos et al. 2023). Meningkatkan iklim organisasi pekerja sosial, merehabilitasi keterampilan yang diperlukan terkait dengan praktik berbasis bukti, mendorong penerapan dan pemodelan praktik berbasis bukti di tempat kerja, dan menangani masalah kesehatan mental pekerja sosial dapat secara signifikan meningkatkan sikap mereka terhadap penerapan berbasis bukti dalam praktek profesional mereka (Sundberg et al. 2023). Sedangkan Fang et al. (2023) menemukan bahwa untuk mempromosikan kesehatan mental pekerja, kami menyediakan paradigma perubahan transformasional yang mengintegrasikan pengetahuan konteks khusus industri konstruksi dengan kompetensi psikologis.

Dalam tema Kesehatan mental pekerja saat ini lebih banyak membahas terkait pekerja Kesehatan yang ikut andil dalam penanganan pasien covid 19. Banyak peneliti yang memfokuskan riset kepada perawat Kesehatan yang berada di garda terdepan penerima pasien covid 19. Selama pandemi COVID-19, hampir setengah dari petugas kesehatan mengalami gejala psikologis yang serius, termasuk keinginan untuk bunuh diri. Budaya dan dukungan tempat kerja yang dirasakan, serta karakteristik pribadi, terkait dengan intensitas gejala (Young et al. 2021). Dampak covid 19 juga memiliki efek yang menyebar dan signifikan terhadap kesehatan mental petugas kesehatan garis depan (Busch et al. 2021). Krisis telah mengambil korban yang signifikan pada petugas kesehatan. Individu dalam posisi kepemimpinan tingkat organisasi atau sistem harus memanfaatkan kesempatan ini untuk menetapkan inisiatif yang ditargetkan untuk meminimalkan tekanan penting yang memengaruhi kesehatan mental profesional perawatan Kesehatan (Vanhaecht et al. 2021; Hall 2020). Banyak dari perawat Kesehatan terutama yang berada pada garda terdepan yang mengalami guncangan Kesehatan mental (Feinstein et al. 2020).

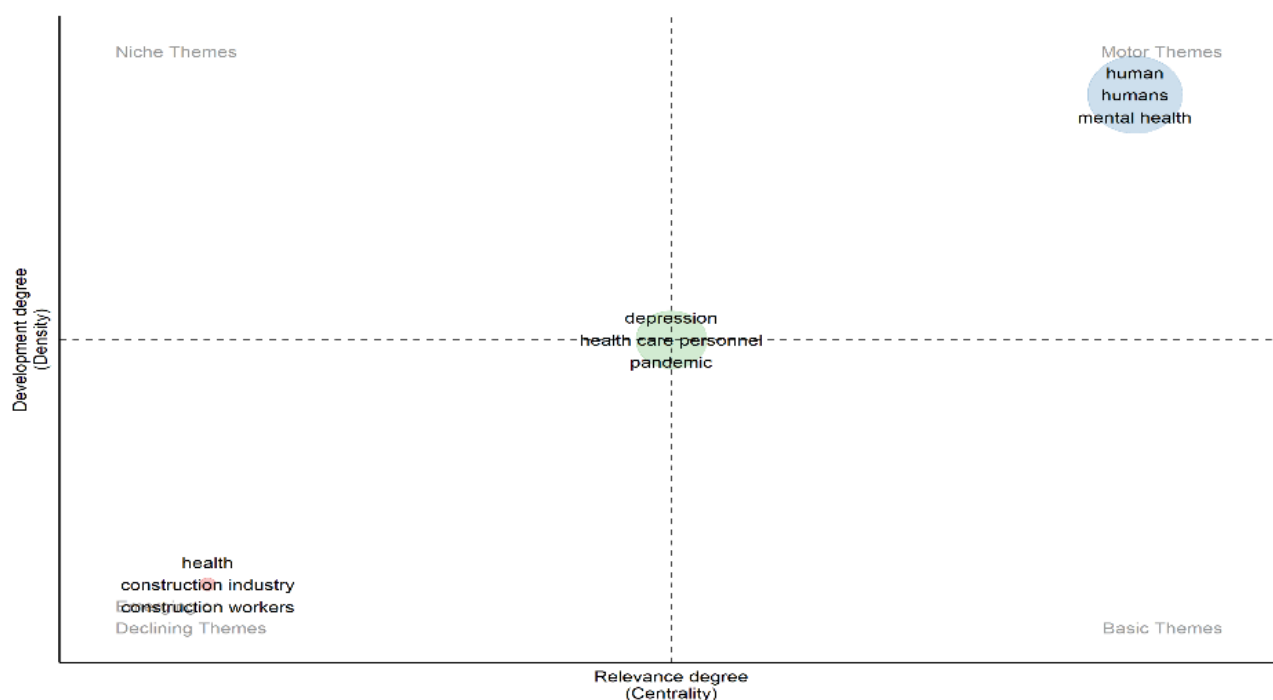
penerimaan program cognitive behavioral therapy (CBT) online singkat yang dikembangkan secara eksklusif untuk profesional perawatan kesehatan. Mengingat potensi efek jangka pendek dan jangka panjang dari pandemi COVID-19 pada kesehatan mental petugas layanan kesehatan, serta pada sistem layanan Kesehatan (Weiner et al. 2020). Sedangkan menurut Giusino et al. (2022) bahwa dengan melakukan penilaian Kesehatan mental untuk para pekerja. Hal ini dilakukan agar tanggung jawab pekerja dan sumber daya terjadi keseimbangan. Komase et al. (2021) menemukan ada kemungkinan bahwa program rasa syukur dapat meningkatkan kesehatan mental, namun manfaatnya bagi kesejahteraan tidak diketahui.

Bahkan setelah pandemic berakhir para perawat Kesehatan masih mengalami gejala Kesehatan mental (Van Wert et al. 2022). Menurut Encrenaz et al. (2018) bahwa pengujian formal menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki efek tidak langsung yang signifikan terhadap kesehatan mental melalui keadaan kerja yang dirasakan, dengan efek yang lebih besar pada permintaan psikologis. Studi ini menyimpulkan bahwa persepsi kondisi kerja menjelaskan pengaruh ukuran perusahaan.

Untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan mental pekerja, banyak program pelatihan telah dibuat. Rejimen pelatihan The Road to Mental Readiness (R2MR) adalah salah satu program yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan budaya personel keselamatan publik tentang kesehatan mental, mengurangi stigma, dan membatasi efek kumulatif dari paparan terhadap insiden yang berpotensi menimbulkan stres psikologis (Johnston et al. 2023). Pentingnya kesehatan mental dan penanggulangan sebagai prasyarat bagi katalis TI untuk menginspirasi perilaku kerja inovatif di kalangan pekerja jarak jauh (Zaza et al. 2023).

Gambar 7 mengilustrasikan fakta bahwa sejumlah kata kunci yang berbeda diperkirakan akan mempertahankan tingkat permintaan yang tinggi di tahun-tahun mendatang. Ada tema tentang kesehatan mental, depresi, dan profesional perawatan kesehatan. Topik ini tetap penting karena

analisis Rstudio menunjukkan bahwa frekuensi cluster masih relatif tinggi dibandingkan dengan frekuensi frase lainnya.



Gambar 7. Treemap Tema Potensial di Masa Depan

## Simpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan tema terkait Kesehatan mental pekerja banyak diteliti terutama pada pembahasan pekerja Kesehatan selama masa pandemic covid 19. Selama 3 tahun terakhir ini topik Kesehatan mental pekerja fokus pada pekerja Kesehatan yang berada digarda terdepan penerima pasien covid 19. Saat ini penulis paling aktif dalam publikasi tentang tema ini adalah Tsutsumi A sebanyak 9 dokumen. Kemudian diikuti lagi oleh Kawakami N dengan jumlah publikasi sebesar 7 dokumen. Sedangkan negara dengan jumlah publikasi terbanyak adalah United State dan Canada. Pada analisis keyword terbagi dalam dua klaster yang fokus pada mental health dan juga depression. Untuk prediksi dimasa depan penelitian yang sebaiknya dilakukan masih berhubungan dengan Kesehatan mental seseorang, depersi dan juga professional perawatan Kesehatan.

## Referensi

- Albott, Cristina Sophia, Jeffrey R Wozniak, Brian P McGlinch, Michael H Wall, Barbara S Gold, and Sophia Vinogradov. 2020. "Battle Buddies: Rapid Deployment of a Psychological Resilience Intervention for Health Care Workers during the Coronavirus Disease 2019 Pandemic." *Anesthesia and Analgesia*.
- Ansley, Brandis M, David Houchins, and Kris Varjas. 2016. "Optimizing Special Educator Wellness and Job Performance through Stress Management." *Teaching Exceptional Children* 48 (4): 176–85.
- Beauregard, Nancy, Alain Marchand, and Marie-Eve Blanc. 2011. "What Do We Know about the Non-Work Determinants of Workers' Mental Health? A Systematic Review of Longitudinal Studies." *BMC Public Health* 11 (1): 1–15.
- Biron, Caroline, Jean-Pierre Brun, Hans Ivers, and Cary Cooper. 2006. "At Work but Ill: Psychosocial Work Environment and Well-being Determinants of Presenteeism Propensity." *Journal of Public Mental Health*.

- Busch, Isolde M, Francesca Moretti, Mariangela Mazzi, Albert W Wu, and Michela Rimondini. 2021. "What We Have Learned from Two Decades of Epidemics and Pandemics: A Systematic Review and Meta-Analysis of the Psychological Burden of Frontline Healthcare Workers." *Psychotherapy and Psychosomatics* 90 (3): 178–90.
- Chevance, A, D Gourion, N Hoertel, P-M Llorca, P Thomas, R Bocher, M-R Moro, V Lapr v te, A Benyamina, and P Fossati. 2020. "Ensuring Mental Health Care during the SARS-CoV-2 Epidemic in France: A Narrative Review." *L'encephale* 46 (3): 193–201.
- Eck, Nees Jan van. 2010. *Vosviewer: A Computer Program for Bibliometric Mapping*. SSRN.
- Encrenaz, Ga lle, Sonia Laberon, Christine Lagabrielle, Gautier Debruyne, Jacques Pouyaud, and Nicole Rascl . 2018. "Psychosocial Risks in Small Enterprises: The Mediating Role of Perceived Working Conditions in the Relationship between Enterprise Size and Workers' Anxious or Depressive Episodes." *International Journal of Occupational Safety and Ergonomics*.
- Fang, Mingjie, Feng Liu, Shufeng Xiao, and Kwangtae Park. 2023. "Hedging the Bet on Digital Transformation in Strategic Supply Chain Management: A Theoretical Integration and an Empirical Test." *International Journal of Physical Distribution & Logistics Management*.
- Feinstein, Robert E, Sussann Kotara, Barbara Jones, Donna Shanor, and Charles B Nemeroff. 2020. "A Health Care Workers Mental Health Crisis Line in the Age of COVID-19." *Depression and Anxiety* 37 (8): 822–26.
- Fisher, Mike, Clive Newton, and Eric Sainsbury. 2021. *Mental Health Social Work Observed*. Routledge.
- Giorgi, Gabriele, Luigi Isaia Lecca, Federico Alessio, Georgia Libera Finstad, Georgia Bondanini, Lucrezia Ginevra Lulli, Giulio Arcangeli, and Nicola Mucci. 2020. "COVID-19-Related Mental Health Effects in the Workplace: A Narrative Review." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 17 (21): 7857.
- Giusino, Davide, Marco De Angelis, Greta Mazzetti, Marit Christensen, Siw Tone Innstrand, Ilaria Rita Faiulo, and Rita Chiesa. 2022. "'We All Held Our Own': Job Demands and Resources at Individual, Leader, Group, and Organizational Levels during Covid-19 Outbreak in Health Care. A Multi-Source Qualitative Study." *Workplace Health & Safety* 70 (1): 6–16.
- Goetzel, Ron Z, Ronald J Ozminkowski, Lloyd I Sederer, and Tami L Mark. 2002. "The Business Case for Quality Mental Health Services: Why Employers Should Care about the Mental Health and Well-Being of Their Employees." *Journal of Occupational and Environmental Medicine*, 320–30.
- Hall, Heather. 2020. "The Effect of the COVID-19 Pandemic on Healthcare Workers' Mental Health." *Jaapa* 33 (7): 45–48.
- Hamidah, Ida, Sriyono Sriyono, and Muhammad Nur Hudha. 2020. "A Bibliometric Analysis of Covid-19 Research Using VOSviewer." *Indonesian Journal of Science and Technology*, 34–41.
- Heersmink, Richard, Jeroen van den Hoven, Nees Jan van Eck, and Jan van den Berg. 2011. "Bibliometric Mapping of Computer and Information Ethics." *Ethics and Information Technology* 13: 241–49.
- Holmes, Emily A, Rory C O'Connor, V Hugh Perry, Irene Tracey, Simon Wessely, Louise Arseneault, Clive Ballard, Helen Christensen, Roxane Cohen Silver, and Ian Everall. 2020. "Multidisciplinary Research Priorities for the COVID-19 Pandemic: A Call for Action for Mental Health Science." *The Lancet Psychiatry* 7 (6): 547–60.
- Hudha, Muhammad Nur, Ida Hamidah, Anna Permanasari, Ade Gafar Abdullah, Indriyani Rachman, and Toru Matsumoto. 2020. "Low Carbon Education: A Review and Bibliometric Analysis." *European Journal of Educational Research* 9 (1): 319–29.
- Jauch, Michael, Stefano Occhipinti, and Analise O'Donovan. 2023. "The Stigmatization of Mental Illness by Mental Health Professionals: Scoping Review and Bibliometric Analysis." *PloS One* 18 (1): e0280739.
- Jebriel, Nadia. 2020. "World Health Organization Declared a Pandemic Public Health Menace: A Systematic Review of the Coronavirus Disease 2019 'COVID-19.'" *Available at SSRN 3566298*.
- Johnston, Matthew S, Rosemary Ricciardelli, Maryam Ghodrati, and Stephen Czarnuch. 2023. "Assessing Road to Mental Readiness (R2MR) Training among Correctional Workers in Canada."

- Health & Justice* 11 (1): 2.
- Kessler, Ronald C, and T Bedirhan Üstün. 2004. "The World Mental Health (WMH) Survey Initiative Version of the World Health Organization (WHO) Composite International Diagnostic Interview (CIDI)." *International Journal of Methods in Psychiatric Research* 13 (2): 93–121.
- Komase, Yu, Kazuhiro Watanabe, Daisuke Hori, Kyosuke Nozawa, Yui Hidaka, Mako Iida, Kotaro Imamura, and Norito Kawakami. 2021. "Effects of Gratitude Intervention on Mental Health and Well-Being among Workers: A Systematic Review." *Journal of Occupational Health* 63 (1): e12290.
- LaMontagne, Anthony D, Angela Martin, Kathryn M Page, Nicola J Reavley, Andrew J Noblet, Allison J Milner, Tessa Keegel, and Peter M Smith. 2014. "Workplace Mental Health: Developing an Integrated Intervention Approach." *BMC Psychiatry* 14 (1): 1–11.
- López-Núñez, M Inmaculada, Susana Rubio-Valdehita, Eva M Diaz-Ramiro, and Marta E Aparicio-García. 2020. "Psychological Capital, Workload, and Burnout: What's New? The Impact of Personal Accomplishment to Promote Sustainable Working Conditions." *Sustainability* 12 (19): 8124.
- Majumdar, Piya, Ankita Biswas, and Subhashis Sahu. 2020. "COVID-19 Pandemic and Lockdown: Cause of Sleep Disruption, Depression, Somatic Pain, and Increased Screen Exposure of Office Workers and Students of India." *Chronobiology International* 37 (8): 1191–1200.
- Mittal, Shivani, Sumedha Mahendra, Viraj Sanap, and Prathamesh Churi. 2022. "How Can Machine Learning Be Used in Stress Management: A Systematic Literature Review of Applications in Workplaces and Education." *International Journal of Information Management Data Insights* 2 (2): 100110.
- NG, Siu-man, Amenda M WANG, Hui Yun Li, Melody H Y Fung, Herman H M LO, Albert YEUNG, Daniel K W YOUNG, Ted C T Fong, and Wei Yi XIE. 2023. "A Multi-Site Randomized Controlled Trial of a Brief Daily Workplace Well-Being Program for Community Mental Health Workers—an Integrative Body-Mind-Spirit Approach." *Asia Pacific Journal of Social Work and Development*, 1–19.
- Reyes, J A G, and J Arturo. 2015. "Lean and Green: A Systematic Review of State of the Art Literature." *Journal of Cleaner Production* 102 (1): 18–29.
- Salehi, Leili, Mitra Rahimzadeh, Elham Molaei, Hamideh Zaheri, and Sara Esmaelzadeh-Saeieh. 2020. "The Relationship among Fear and Anxiety of COVID-19, Pregnancy Experience, and Mental Health Disorder in Pregnant Women: A Structural Equation Model." *Brain and Behavior* 10 (11): e01835.
- Santos, Laura, Rita Ramos Miguel, Maria do Rosário Pinheiro, and Daniel Rijo. 2023. "Fostering Emotional and Mental Health in Residential Youth Care Facilities: A Systematic Review of Programs Targeted to Care Workers." *Children and Youth Services Review*, 106839.
- Sato, Koryu, Ryohei Sakata, Chiaki Murayama, Mai Yamaguchi, Yoko Matsuoka, and Naoki Kondo. 2021. "Changes in Work and Life Patterns Associated with Depressive Symptoms during the COVID-19 Pandemic: An Observational Study of Health App (CALO Mama) Users." *Occupational and Environmental Medicine* 78 (9): 632–37.
- Schneider, Barbara, Kristin Grebner, Axel Schnabel, Harald Hampel, Klaus Georgi, and Andreas Seidler. 2011. "Impact of Employment Status and Work-Related Factors on Risk of Completed Suicide: A Case-Control Psychological Autopsy Study." *Psychiatry Research* 190 (2–3): 265–70.
- Stinson, Angela. 2010. *Anxiety and Stress: How Poor Performance and Absenteeism Affect the Workplace*. Universal-Publishers.
- Sundberg, Tobias, Matthew J Leach, Stina Lilje, Oliver P Thomson, Gary Fryer, Per J Palmgren, Jon Adams, and Eva Skillgate. 2023. "Attitudes, Skills and Implementation of Evidence-Based Practice: A National Cross-Sectional Survey of Licensed Naprapaths in Sweden." *Chiropractic & Manual Therapies* 31 (1): 1–11.
- Tranfield, David, David Denyer, and Palminder Smart. 2003. "Towards a Methodology for Developing Evidence-informed Management Knowledge by Means of Systematic Review." *British Journal of Management* 14 (3): 207–22.
- Vanhaecht, Kris, Deborah Seys, Luk Bruyneel, Bianca Cox, Gorik Kaesemans, Margot Cloet, Kris Van

- Den Broeck, Olivia Cools, Andy De Witte, and Koen Lowet. 2021. "COVID-19 Is Having a Destructive Impact on Health-Care Workers' Mental Well-Being." *International Journal for Quality in Health Care* 33 (1): mzaa158.
- Weiner, Luisa, Fabrice Berna, Nathalie Nourry, François Severac, Pierre Vidailhet, and Amaury C Mengin. 2020. "Efficacy of an Online Cognitive Behavioral Therapy Program Developed for Healthcare Workers during the COVID-19 Pandemic: The REduction of STress (REST) Study Protocol for a Randomized Controlled Trial." *Trials* 21: 1–10.
- Wert, Michael J Van, Sonal Gandhi, Ishaan Gupta, Amteshwar Singh, Shaker M Eid, M Haroon Burhanullah, Henry Michtalik, and Mansoor Malik. 2022. "Healthcare Worker Mental Health after the Initial Peak of the COVID-19 Pandemic: A US Medical Center Cross-Sectional Survey." *Journal of General Internal Medicine* 37 (5): 1169–76.
- Woo, Jong-Min, and Teodor T Postolache. 2008. "The Impact of Work Environment on Mood Disorders and Suicide: Evidence and Implications." *International Journal on Disability and Human Development* 7 (2): 185–200.
- Xu, Guihua, Huimei Wang, Jiayuan Ma, Qiuqin Wang, and Yuan Zhu. 2023. "Bibliometric Analysis on Antenatal Depression: A Comparison of Research between Web of Science and China National Knowledge Infrastructure." *Clinical and Experimental Obstetrics & Gynecology* 50 (1): 21.
- Yang, Siying, Kouming Liu, JiaHui Gai, and Xiaogang He. 2022. "Transformation to Industrial Artificial Intelligence and Workers' Mental Health: Evidence from China." *Frontiers in Public Health*, 1491.
- Young, Kevin P, Diana L Kolcz, David M O'Sullivan, Jennifer Ferrand, Jeremy Fried, and Kenneth Robinson. 2021. "Health Care Workers' Mental Health and Quality of Life during COVID-19: Results from a Mid-Pandemic, National Survey." *Psychiatric Services* 72 (2): 122–28.
- Zaza, Sam, Valerie L Bartelt, Michael A Erskine, and Deborah J Armstrong. 2023. "Mental Health and Information Technology Catalysts as Determinants of Innovative Work Behavior." *Communications of the Association for Information Systems* 52 (1): 6.